

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada Daerah Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo, maka hasil indeks kinerja sistem irigasi Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Daerah irigasi Kelingi Tugu Mulyo terletak di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan dengan luasan area 10.163 Ha.
2. Hasil Inventarisasi
 - A. Memiliki 1 bangunan bendung yaitu bendung Watervang yang terletak di kecamatan Tugumulyo dengan jenis bendung yaitu pasangan batu dan berjumlah 4 buah pintu stang besar.
 - B. Dari hasil inventarisasi yang dilakukan oleh tim survei pada Daerah irigasi Kelingi Tugu Mulyo memiliki jumlah 385 Saluran dengan panjang saluran Primer dengan panjang 23,82 Km, Saluran Sekunder 85,41 Km dan Saluran Tersier 77,24 km dengan total panjang keseluruhan 188,29 Km. Total tersebut sudah termasuk saluran suplesi, saluran kuarter dan pembuang.

Saluran – saluran tersebut antara lain yaitu :

- 1) Saluran Primer Kelingi
 - 2) Saluran Sekunder Ketuan Tiga
 - 3) Saluran Sekunder Payah Abang
 - 4) Saluran Sekunder Ketuan Tiga Tengah
 - 5) Saluran Sekunder Tanah Periuk
 - 6) Saluran Sekunder Tekum, dan lain-lain
- C. Daerah Irigasi Kelingi Tugumulyo memiliki bangunan air yang memiliki fungsi beragam seperti bendungan, bangunan sadap, box tersier, perumahan, gorong-gorong dan masih banyak lain dengan jumlah yang cukup banyak dan di bagi atas klasifikasi ukuran pintu yaitu, kecil, sedang dan besar.

Dengan total bangunan keseluruhan berjumlah 733 buah yang tersebar di DI Kelingi Tugu Mulyo

- D. Dari hasil survei inventarisasi terdapat 17 titik kerusakan pada saluran primer dengan total panjang kerusakan saluran primer 720 meter dan 52 titik kerusakan di saluran sekunder dengan panjang kerusakan saluran sekunder 370 dengan beragam kerusakan diantaranya saluran rusak, retak dan longsor.
- E. Sedimentasi di D.I Kelingi Tugumulyo terdapat 23 titik endapan sedimen dengan panjang sedimen 2599 meter dengan rata-rata tinggi sedimen 0.45 meter.
- F. Kerusakan pintu di D.I Kelingi Tugumulyo ada 148 buah daun pintu dengan jenis kerusakan beragam yaitu stang ulir tidak berfungsi, pemasangan pintu baru, daun pintu kropos dan lain-lain.
- G. Dari informasi yang kami dapat untuk petugas O&P bendung yang ada yaitu 1 personil Kepala UPTD, 4 personil Staf, 2 personil Juru, 3 personil PPA, dengan mengacu kepada Permen PUPR No. 12/2015 maka daerah irigasi Kelingi Tugumulyo membutuhkan penambahan personil yaitu 3 orang pekarya.
- H. Dari informasi yang kami dapat untuk petugas O&P jaringan yang ada yaitu 10 personil Juru, 47 personil PPA, dengan mengacu kepada Permen PUPR No. 12/2015 maka daerah irigasi Kelingi Tugumulyo membutuhkan penambahan personil yaitu 63 orang pekarya.
- I. Organisasi petani pemakai air di D.I Kelingi Tugumulyo yaitu 6 P3A, 15 GP3A, 0 IP3A.
3. Penilaian Indeks Kinerja Sistem Irigasi Gabungan D.I Kelingi Tugu Mulyo pada yang mendapatkan nilai **68,28 %**, dengan mengacu pada Permen PUPR No.12 Th 2015 artinya **Kinerja Kurang**, perlu dilakukan perhatian dikarenakan masih banyak indikator pada kinerja sistem irigasi gabungan yang belum optimal terutama pada jaringan tersier.

5.2 Saran

Dari hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilaksanakan agar lebih baik maka hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo perlu dilakukannya rehab saluran pembawa pada beberapa titik demi meningkatkan kondisi prasarana fisik, pembersihan kantong lumpur pada bendung untuk mengatasi sedimen yang dibawa pada saluran pembawa, mengoptimalkan kembali bangunan pada saluran pembawa yang berupa pintu pengatur, bagi dan sadap.
2. Memfasilitasi sarana penunjang petugas operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi agar meningkatkan kinerja petugas demi menjalankan tugasnya dengan maksimal sesuai tupoksi jabatan masing-masing
3. Memberi pengarahan dan perhatian kepada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) agar dapat berkontribusi dalam menjaga dan memanfaatkan Irigasi D.I Kelingi Tugumulyo dengan baik kedepannya. Memberi peringatan dan mensosialisasikan kepada masyarakat akan bahayanya membuang sampah ke saluran irigasi.